

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Proses Belajar Mengajar adalah proses komunikasi transaksional yang melibatkan guru, siswa, media/channel serta komponen lain yang mendukung dan juga merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran yang didalamnya mencakup kurikulum, tujuan, isi, bahan ajar, strategi belajar mengajar, media pembelajaran, dan evaluasi.

Proses komunikasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar dapat dikatakan efektif apabila pesan yang ditransformasikan oleh guru sebagai komunikator dapat diterima dengan baik oleh siswa sebagai komunikan berupa umpan balik (*feed back*). Dari umpan balik ini guru dapat mengetahui apakah pesan yang disampaikan sesuai atau tidak dengan apa yang disampaikannya.

Proses belajar mengajar kadang kala membosankan apabila materi yang disampaikan kurang menarik. Terutama pada beberapa mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi untuk memahaminya. Melihat hal itu, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat memecahkan permasalahan siswa untuk tetap fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Dalam pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan : (1) apa yang akan diajarkan, (2) bagaimana cara mengajarkannya, dan (3) bagaimana cara mengetahui bahwa yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa. Pertanyaan pertama berkaitan dengan tujuan dan materi yang akan diajarkan ; pertanyaan kedua menyangkut metode mengajar dan alat peraga apa yang akan digunakan dalam pembelajaran dan pertanyaan ketiga berkaitan dengan cara mengevaluasi terhadap materi yang telah diajarkan.

Menurut *National Council for Education Technology* (NCET), menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan adalah merupakan perkembangan, penggunaan dan penilaian terhadap sistem-sistem, teknik-teknik dan alat-alat bantuan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran manusia (Tahir, 1973; dan Munir, 2003). Sementara Staninger (1994) berpendapat bahwa teknologi pendidikan ialah menitikberatkan penggunaan kaedah-kaedah moden dan teknologi-teknologi secara sistematik dalam pengajaran dan pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai banyak manfaat dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan oleh Arief Sadiman (2003: 16) mengemukakan secara umum kegunaan media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Memperluas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:
 - a. Menimbulkan kegairahan belajar.

- b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dan lingkungan dengan kenyataan.
- c. Memungkinkan anak didik belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya.

Menurut Vijaya Kumaran (1995) menyatakan teknologi pendidikan ialah mengenai pengajaran dan pembelajaran. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah satu cara pemikiran dan pencapaian tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh peserta didik keadaan tertentu.

Penggunaan media dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan pelajaran multimedia disekolah, karena media pada dasarnya dapat memberikan minat dan motivasi siswa. McDonough (1989:64) mengemukakan beberapa keuntungan pembelajaran dengan menggunakan media seperti memberikan rangsangan dan motivasi untuk belajar, menciptakan efek audio dan visual, adanya konsep pemanggilan kembali konsep yang sudah tercatat, dan mendorong siswa untuk belajar aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1991;2), bahwa:

Manfaat media dalam pembelajaran adalah Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa mencapai tujuan yang lebih baik. Ketiga, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan,dll.

Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan suatu proses penyampaian pesan yang ditransformasikan menjadi suatu pengalaman melalui penyampaian pesan kepada penerima pesan yang memungkinkan dapat merubah perilaku penerima pesan tersebut. Pesan yang dimaksud berupa isi pelajaran dan bentuk penyampaianya dapat berupa media, metode, maupun teknik. Seperti yang dikemukakan oleh Sadiman (1996: 9) “Media pembelajaran merupakan bagian yang menyatu dalam proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan.” Jadi dapat disimpulkan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas belajar adalah media, karena penggunaan media dapat memudahkan guru dalam mentransfer pengetahuan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat menarik perhatian siswa, dan membuat pesan yang disampaikan menjadi lebih baik.

Berikut ini beberapa kelebihan menggunakan media video dalam pembelajaran adalah:

- a. Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, unsur perhatian inilah yang penting di dalam proses belajar, karena dari adanya perhatian timbul rangsangan (motivasi) untuk belajar.
- b. Bahan pembelajaran lebih jelas dan terarah maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c. Metode pembelajaran akan lebih variasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kahabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran (Nana Sujana dalam Faridah, 2006:11)

Sebagai salah satu bentuk media gambar gerak yang disertai suara. Penggunaan media ini akan dapat memberikan pengalaman yang lebih di bandingkan media lainnya karena pada saat media digunakan ada dua indera yang berperan secara bersamaan yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran. Nurjaya dalam penelitiannya (2006: 97) mengungkapkan bahwa:

Video tutorial dapat menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan, namun demikian tidak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi. Kegunaan lain dari *video tutorial* mampu mengajak siswa untuk mendapatkan pengalaman pribadi secara langsung dari sebuah proses dan memperlihatkan pada siswa contoh tingkah laku yang diinginkan, contoh interaksi manusia dan dapat menyajikan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa. Hal ini biasanya disajikan dalam bentuk program pendek (*Vignette*), dimana dalam penelitian ini pun berupa video tutorial yang berdurasi pendek. Selesai pemutaran siswa dapat mendiskusikan pendapat mereka, mencari pemecahan masalahnya, atau menjawab pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK Pasundan 3 Bandung pemanfaatan media pembelajaran yang masih kurang tepat bahkan jarang menyebabkan siswa menjadi jenuh, hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai hasil belajar siswa, fakta ini diperoleh dari hasil observasi pendahuluan sebelum penelitian. Rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran *audio video* khususnya di kelas XI pada tahun 2011 masih dibawah mata pelajaran yang lain dan hampir mendekati nilai standar

minimum pada mata pelajaran *audio video* itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran *audio video* pada khususnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar *audio video*.

Video tutorial dapat dikatakan sebagai sebuah media yang baru dan belum dieksplorasi potensi yang dimilikinya secara lebih jauh. Ditengah perkembangan teknologi dan informasi, serta kemajuan media digital memungkinkan untuk *video tutorial* dalam mempermudah pembelajaran. Sebagai salah satu bentuk media gambar gerak yang disertai suara dengan penyajian yang lebih variatif, penggunaan media ini akan dapat memberikan pengalaman yang lebih di bandingkan media gambar (cetak) yang hanya menyajikan sebuah gambar diam. Penggunaan media *video tutorial* dalam proses pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif aspek pemahaman dan aspek penerapan secara signifikan, sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sebuah proses.

Berdasarkan semua pernyataan diatas, diperlukan suatu kajian yang cukup mendalam mengenai penggunaan media *video tutorial* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mengkaji “ Efektivitas penggunaan media *video tutorial adobe premiere pro CS3* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *audio video* di SMK Pasundan 3 Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan secara umum dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah penggunaan media *video tutorial* pada mata pelajaran *audio video* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah dan praktik terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMK?”

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini maka diidentifikasi pada sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media *video tutorial adobe premiere pro CS3* pada mata pelajaran *audio video* lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dan praktik pada ranah kognitif aspek pengetahuan (C1) ?
2. Apakah penggunaan media *video tutorial adobe premiere pro CS3* pada mata pelajaran *audio video* lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dan praktik pada ranah kognitif aspek pemahaman (C2) ?
3. Apakah penggunaan media *video tutorial adobe premiere pro CS3* pada mata pelajaran *audio video* lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dan praktik pada ranah kognitif aspek penerapan (C3) ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *video tutorial* pada mata pelajaran *audio video* dibandingkan Dengan menggunakan metode ceramah dan praktik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMK Pasundan 3 bandung.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui efektivitas penggunaan media *video tutorial adobe premiere pro CS3* pada mata pelajaran *audio video* dibandingkan Dengan metode ceramah dan praktik pada ranah kognitif aspek pengetahuan (C1).
- b. Mengetahui efektivitas penggunaan media *video tutorial adobe premiere pro CS3* pada mata pelajaran *audio video* dibandingkan Dengan metode ceramah dan praktik pada ranah kognitif aspek pemahaman (C2).
- c. Mengetahui efektivitas penggunaan media *video tutorial adobe premiere pro CS3* pada mata pelajaran *audio video* dibandingkan Dengan metode ceramah dan *praktik* pada ranah kognitif aspek penerapan (C3).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang penggunaan media *video turotial* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran *audio video* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

Agung Purwanto, 2013

Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Adobe Premiere Pro CS3 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Audio Video
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Praktisi Pendidikan (Guru)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada praktisi pendidikan (guru) agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dengan memanfaatkan media pendidikan berupa *video tutorial* sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

2. Siswa

Sebagai salah satu media alternatif yang dapat menunjang dalam peningkatan motivasi belajar mandiri secara tuntas sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu sebagai salah satu upaya merubah paradigma berfikir siswa bahwa mata pelajaran *audio video* itu mudah.

3. Mahasiswa jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan

Sebagai jalan dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.

4. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Sumbangan dalam pengembangan program pembelajaran media *video tutorial*.

E. Definisi Oprasional

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul penelitian, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian, sebagai berikut:

Agung Purwanto, 2013

Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Adobe Premiere Pro CS3 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Audio Video
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Efektivitas

Efektivitas dalam penelitian ini adalah kesesuaian antara hasil belajar yang dicapai dengan tujuan yang diinginkan dari penggunaan media yang digunakan.

2. *Video tutorial*

Video tutorial dalam penelitian ini adalah hasil rekonstruksi serangkaian gambar gerak disertai suara yang membentuk satu kesatuan, dirangkai menjadi sebuah alur yang menginterpretasikan kenyataan dengan pesan-pesan didalamnya disajikan untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan secara magnetik pada disk.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran mencakup aspek kognitif dan afektif setelah menerima pengalaman belajar (Tamsik Udin, 1988:93). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini kemampuan pada aspek kognitif yang berupa kemampuan pengetahuan, pemahaman dan penerapan.